

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga permainan bola basket adalah suatu permainan beregu yang beranggotakan 12 orang pemain, terdiri dari 5 orang pemain serta 7 orang cadangan. Pemain cadangan diperkenankan melakukan pergantian pemain pada setiap waktu tertentu dalam permainan. Bola dimainkan dengan cara dilempar, ditepis, dilambungkan, digelundungkan, dan dipantulkan berdasarkan peraturan permainan yang telah ditetapkan dan permainan ini dapat dimainkan oleh putra dan putri. Dalam permainan bola basket, setiap regu harus berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dengan menggunakan tangan untuk mencetak *point* dan sebaliknya berusaha menjaga keranjang sendiri agar lawan tidak dapat mencetak *point*.

Agar dapat bermain bola basket, maka semua teknik dasar harus dikuasai dengan baik. Seseorang dikatakan terampil dalam bermain bola basket, apabila ia dapat menguasai teknik–teknik dasar bola basket dengan sempurna. Agar penguasaan teknik dasar berkembang dengan baik, diperlukan pembinaan lebih dini dan juga wadah pembinaan yang baik pula. Salah satu wadah pembinaan olahraga bola basket diantaranya adalah sekolah. Saat ini pembinaan di sekolah–sekolah sudah mulai berjalan, hal ini berkaitan dengan banyaknya kejuaraan–kejuaraan tingkat pelajar sehingga banyak sekolah yang membina para siswanya untuk mencapai prestasi tertinggi di tingkat pelajar.

Pencapaian prestasi tingkat pelajar pada umumnya hanya dilihat dari sekolah tersebut mencapai juara atau tidak, akan tetapi untuk mencapai prestasi yang maksimal kita harus mengevaluasi kinerja timnya secara keseluruhan dan salah satunya dengan mengevaluasi unsur teknik. Unsur teknik yang akan dievaluasi disini yaitu teknik dasar *dribbling*. Teknik dasar *dribbling* ini mempunyai peranan yang penting, yaitu untuk lebih cepat menuju ke daerah lawan dalam usaha memasukkan bola ke dalam keranjang lawan, lebih mudah

menyusup dan menerobos ke daerah pertahanan lawan, dan untuk mengacaukan pertahanan lawan.

Peran tes dan pengukuran olahraga juga merupakan bagian yang integral yang harus ikut serta diterapkan dalam proses latihan, karena dalam menjalankan proses pelatihan yang baik kita membutuhkan data yang objektif. Salah satu cara untuk mendapatkan data yang objektif yaitu dengan melakukan tes dan pengukuran. Menurut Dudung Hasanudin dan Nurhasan (2007: 3) menyatakan bahwa “Tes adalah suatu alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang terdapat dari setiap individu yang nantinya akan diolah. Sedangkan Validitas (Arikunto, 2010: 211) menyatakan bahwa: “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Prinsip dalam pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keterandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.

Reliabilitas berhubungan dengan taraf kepercayaan. Menurut Sugiono (2005) menjelaskan bahwa “Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang”. Sebuah tes memiliki reliabilitas tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Jadi reliabilitas sebuah tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, Jika seandainya hasil tes berubah-ubah maka perubahan yang terjadi dikatakan tidak berarti. Untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran atau pelatihan tercapai, maka perlu dilakukan tes, pengukuran dan evaluasi agar tercipta *feedback* atau umpan balik agar bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis ingin mengukur keterampilan teknik dasar dribbling pada permainan bola basket yang diperuntukan untuk tingkat SMP atau berusia antara 12-15. Butir tes ini diharapkan mampu mengukur tes keterampilan teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket sebagai bahan acuan evaluasi unsur teknik *dribbling*

permainan bola basket. Tes ini juga memerlukan kajian lebih lanjut mengenai validitas dan reliabilitasnya agar bisa digunakan untuk tes-tes keterampilan teknik dasar permainan bola basket kedepannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam cabang olahraga bola basket *dribbling* sangat diperlukan karena untuk lebih cepat menuju ke daerah lawan dalam usaha memasukkan bola ke dalam keranjang lawan, lebih mudah menyusup dan menerobos ke daerah pertahanan lawan, dan untuk mengacaukan pertahanan lawan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : ***Modifikasi Tes Keterampilan Dribbling Dalam Permainan Bola Basket***. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan alat ukur baru dalam tes keterampilan *dribbling* sebagai bahan evaluasi untuk para pelatih bola basket.

B. Identifikasi Masalah

Dalam masalah yang akan diteliti, peneliti akan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam teknik dasar *dribbling*, diantaranya adalah :

1. Kurangnya pelatih dalam memahami dan melakukan tes keterampilan teknik dasar *dribbling* sehingga banyak pelatih yang jarang melakukan pengetesan terhadap atletnya.
2. Masih kurangnya bentuk tes keterampilan *dribbling* sehingga minim untuk memperoleh data dari atlet akan kemampuannya dalam teknik *dribbling*.
3. Masih kurangnya bentuk tes keterampilan *dribbling* yang telah memiliki validitas dan reliabilitas.
4. Masih minimnya penelitian dalam hal alat ukur untuk mengenai tes keterampilan *dribbling*.
5. Masih kurangnya kesadaran dalam melakukan pengetesan dalam setiap tingkatan kategori umur (senior atau junior) sehingga terkadang menghasilkan atlet yang kurang berkualitas.

Setelah munculnya beberapa masalah dalam teknik dasar *dribbling*, maka penulis ingin mendakan penelitian tentang Modifikasi tes teknik dasar *dribbling* dalam permainan bola basket untuk tingkatan SMP atau kategori umur 12-15 tahun, sehingga permasalahan yang ada di atas akan menemukan solusinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis adalah “Apakah Modifikasi Tes Keterampilan *Dribbling* pada permainan bola basket ini memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi? “.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui derajat validitas dan reliabilitas dari *modifikasi tes keterampilan dribbling* dalam permainan bola basket untuk tingkat SMP.

E. Manfaat Penelitian

Dalam proses penilaian diperlukan sesuatu alat ukur yang valid dan reliabel, agar data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sesungguhnya tentang kemampuan dari siswa yang akan di ukur. Kegunaan penilaian antara lain :

1. Manfaat secara teoretis :

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperkaya pengetahuan di bidang tes dan pengukuran olahraga, khususnya untuk cabang olahraga bola basket di tingkat SMP.

2. Manfaat praktis :

Hasil penelitian ini untuk memperoleh model tes keterampilan *dribbling* yang nantinya dapat dijadikan acuan yang bermanfaat bagi staf pengajar, pembina olahraga serta pelatih bola basket untuk mengukur keterampilan teknik dasar *dribbling* pada permainan bola basket siswa laki-laki SMP.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti ambil adalah sebagai berikut: BAB I Pendahuluan yang di dalamnya berisi a) Latar Belakang Masalah; b) Identifikasi Masalah; c) Rumusan Masalah; d) Tujuan Penelitian; e) Manfaat Penelitian; dan f) Struktur Organisasi Skripsi. BAB II Kajian Teoritis yang di dalamnya berisi a) Permainan Bola Basket; b) Teknik Dasar Bola Basket; c) Pengertian *Dribbling* dalam permainan bola basket; d) Jenis-jenis *Dribble* dalam permainan bola basket; e) Analisis Dribble; f) Pengertian Tes, Pengukuran dan Evaluasi; g) Fungsi Tes dan Pengukuran; h) Validitas dan Reliabilitas; i) Penyusunan Tes Keterampilan; dan j) Keterampilan Gerak; dan k) Manfaat Modifikasi Tes Keterampilan *Dribbling*. BAB III. Metode Penelitian yang di dalamnya berisi a) Metode Penelitian; b) Populasi; c) Sampel; d) Desain Penelitian; e) Tempat dan Waktu Penelitian; f) Instrument Penelitian dan Pengumpulan Data; g) Pelaksanaan Test; dan h) Prosedur Pengolahan Data dan Analisis Data. BAB IV Hasil Penelitian yang didalamnya berisi a) Hasil Pengolahan data; b) Diskusi Penemuan. BAB V. Kesimpulan dan Saran yang di dalamnya berisi a) Simpulan; dan b) Saran.